

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program magang atau Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan bagian integral dari pendidikan di banyak lembaga pendidikan formal, baik tingkat sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Magang memberikan kesempatan bagi siswa dan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung dalam dunia kerja, mengembangkan keterampilan praktis, serta memahami secara mendalam tentang bidang studi yang mereka pelajari. Selain itu, program magang (*internship*) juga memiliki peran bagi para mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi seperti *soft skills* serta *hard skills* (Lutfia & Rahadi, 2020).

Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi dari tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks pendidikan tinggi, magang memiliki peran yang penting dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menjadi tenaga profesional yang siap terjun ke dunia kerja. Program magang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kampus ke dalam situasi kerja yang nyata, sehingga mereka dapat mengembangkan kompetensi dan pengalaman yang dibutuhkan di dunia kerja.

Selain itu, melalui program magang, perguruan tinggi juga dapat menjalin kemitraan dengan berbagai lembaga dan industri di luar kampus. Kemitraan ini memungkinkan transfer pengetahuan dan teknologi antara perguruan tinggi dengan dunia industri, serta memfasilitasi pertukaran pengalaman dan praktik terbaik antara kedua belah pihak. Dengan demikian, program magang tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam hal pengembangan karir mereka, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ekosistem pendidikan dan industri di Indonesia.

Di Kementerian Agama Kota Surabaya, program magang telah menjadi bagian penting dalam upaya pengembangan sumber daya manusia di bidang keagamaan dan

keislaman. Melalui program ini, para peserta magang dapat terlibat dalam berbagai kegiatan praktis, seperti pengelolaan administrasi, pelayanan publik, pendidikan agama, dan lain sebagainya, yang akan membantu mereka mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja di masa depan.

Namun, meskipun program magang memiliki potensi besar dalam mempersiapkan generasi muda untuk dunia kerja, pengelolaannya sering kali menimbulkan berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah pengelolaan yang tidak efisien dan tidak terstruktur. Pengelolaan magang secara manual seringkali memakan waktu dan tenaga, rentan terhadap kesalahan, serta sulit untuk dipantau dan dievaluasi secara menyeluruh.

Dalam upaya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan program magang, diperlukan adanya pendekatan yang lebih sistematis dan terstruktur. Penggunaan teknologi informasi, khususnya dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Magang (SIMM), dapat menjadi solusi yang tepat dalam mengatasi tantangan tersebut. Dengan adanya SIMM, diharapkan pengelolaan program magang dapat menjadi lebih teratur, termonitor dengan baik, serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi semua pihak yang terlibat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan strategi pengelolaan magang yang efektif melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Magang di Kementerian Agama Kota Surabaya. Dengan demikian, diharapkan program magang dapat berjalan lebih efisien, efektif, dan memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang keagamaan dan keislaman.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan sebuah permasalahan yang dapat diangkat sebagai topik Praktik Kerja Lapangan ini, yaitu bagaimana merancang dan membangun aplikasi Sistem Informasi Manajemen Magang (SIMM) berbasis website dengan menggunakan PHP Native.

1.3. Batasan Masalah

Pada pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini terdapat batasan masalah, yaitu pengembangan Sistem Informasi Manajemen Magang (SIMM) menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan CSS, Bootstrap 5, dan basis data MySQL yang sebelumnya belum pernah digunakan dalam administrasi magang di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya.

1.4. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah untuk merancang dan membangun aplikasi Sistem Informasi Manajemen Magang (SIMM) berbasis website menggunakan PHP Native yang interaktif dalam pengelolaan program magang di Kementerian Agama Kota Surabaya. Melalui perancangan sistem ini, diharapkan akan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam proses administrasi program magang, serta mempermudah pengelolaan administrasi magang.

1.5. Manfaat

1.5.1. Secara Teoritis

Dapat berkontribusi dalam keilmuan di bidang ilmu komputer mengenai perancangan sistem informasi manajemen berbasis website.

1.5.2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

1. Meningkatkan kreatifitas dan kemampuan berpikir kritis dalam proses pengembangan sistem
2. Meningkatkan kemampuan *problem solving* ketika menghadapi *error* dan ketidaksesuaian *output* dalam proses pengembangan sistem
3. Sebagai salah satu portofolio guna memperdalam dan mengasah kemampuan web programming

b. Bagi instansi Kementerian Agama Kota Surabaya

1. Memberikan solusi atas permasalahan dalam hal pengelolaan administrasi magang di Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya

2. Memberikan strategi-strategi baru untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan program magang dan mengimplementasikan strategi-strategi tersebut dalam bentuk perangkat lunak berupa Sistem Informasi Manajemen Magang.